

Pengembangan Koperasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin

Nur Aflah Gusman¹⁾, Wawan Oktiwan²⁾, Arief Mulyawan³⁾

Sekolah Tinggi Agama Islam Dr. Kh. Ez. Muttaqien Purwakarta
nur.alfahgusman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan unit usaha koperasi pelajar di Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin, mengetahui dampak koperasi pelajar dalam meningkatkan perekonomian pondok, mengetahui dampak koperasi pelajar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif dengan prosedur pemecahan masalah yang memerlukan pendefinisian status subjek atau objek studi, yang dapat mencakup orang, institusi, komunitas, dan entitas lain yang saat ini didasarkan pada fakta yang terlihat atau apa adanya. Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin ini dilakukan peneliti dengan beberapa proses dan dikolaborasikan agar dapat menguntungkan bagi peneliti dan begitu juga bagi koperasi pelajar yang diteliti, proses yang dilakukan peneliti ialah perencanaan tindakan, proses tindakan dan hasil dari tindakan. Dalam penelitian ini peneliti memberi gagasan dan tindakan baru untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di koperasi pelajar, diantara gagasan dan tindakan yang dilakukan peneliti seperti pintu masuk dan pintu keluar bagi pembeli dibedakan, agar memudahkan penanggung jawab koperasi dalam memeriksa santri yang masuk koperasi, peneliti memberikan masukan dalam pembuatan pembukuan yang sederhana dan mudah difahami agar administrasi dalam koperasi pelajar Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin ini lebih tertata dengan rapih.

Kata Kunci: Pengembangan Koperasi, Metode deskriptif, Analisis data, Gagasan perencanaan baru.

Abstract

This study aims to determine the strategy of developing student cooperative business units at Darul Mukhlisin Modern Islamic Boarding School, knowing the impact of student cooperatives in improving the cottage economy, knowing the impact of student cooperatives in improving the community's economy. The methodology used is a descriptive method with problem-solving procedures that require defining the status of the subject or object of study, which can include people, institutions, communities, and other entities that are currently based on visible facts or what they are. The research conducted at the Darul Mukhlisin Modern Islamic Boarding School was carried out by researchers with several processes and collaborated in order to be profitable for researchers and also for student cooperatives who were studied. In this study, researchers provide new ideas and actions to solve problems that exist in student cooperatives, among the ideas and actions taken by researchers such as entrances and exits for buyers are distinguished, in order to make it easier for the person in charge of the cooperative to check students who enter the cooperative, researchers provide input in making bookkeeping that is simple and easy to understand so that the administration in the Darul Mukhlisin Modern Islamic Boarding School student cooperative is more neatly organized.

Keywords: Cooperative Development, Descriptive method, Data analysis, Planning ideas.

1. PENDAHULUAN

Adanya berbagai macam bidang kemajuan keilmuan yang diadopsi oleh pesantren tetapi tetap menjadi perhatian dan pengawasan pesantren, karena hal ini perlu dilakukan oleh pesantren untuk mengantisipasi

adanya masalah, utamanya dalam menyaring dampak negatif keilmuan-keilmuan modern yang akan merusak citra pondok pesantren itu sendiri, sehingga pemrogramannyapun dibatasi dan hanya sebagai kepentingan tertentu saja. Untuk tetap mempertahankan kehidupan pondok dengan

kemandirian maka pesantren harus meningkatkan kemampuan khususnya di bidang ekonomi, Pondok pesantren harus tampil mandiri dalam dalam mengelola prekonomiannya. Dalam hal ini, salah satu pesantren yang memiliki komitmen tersebut adalah Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin, sesuai dengan salah satu panca jiwa pondok tersebut adalah Berdikari “ Berdiri Diatas Kaki Sendiri” dengan arti setiap santri dan pondok sanggup belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri dan pondok pesantren itu sendiri sebagai lembaga pendidikan juga harus sanggup berdikari sehingga tidak pernah menyandarkan kehidupannya kepada bantuan atau belas kasih pihak lain. Pondok ini sejak awal berdirinya telah menyebut dirinya sebagai “Pesantren Wakaf”.

Dengan perkembangan dan keunikan dalam mengelola dengan perkembangan unit usaha koperasi pelajar sebagai penopang kegiatan di Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin hingga saat ini, maka peneliti ingin mengkaji penelitiannya lebih dalam tentang “Pengembangan Koperasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin” studi kasus pada unit usaha Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin.

2. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif dengan prosedur pemecahan masalah yang memerlukan pendefinisian status subjek atau objek studi, yang dapat mencakup orang, institusi, komunitas, dan entitas lain yang saat ini didasarkan pada fakta yang terlihat atau apa adanya.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

Subjek penelitian ini adalah santri/santriwati dan pembimbing koperasi pelajar Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin yang berjumlah 3 santri, 3 santriwati dan 2 pembimbing. Merupakan salah satu tenaga pendidik di pesantren tersebut, sehingga penulis merasakan dampak dari perekonomian pondok yang berlangsung. Berkeinginan meningkatkan perekonomian di koperasi pelajar khususnya dalam mensejahterakan pondok dan masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang terjadi di koperasi pelajar Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin adalah sistem pembayaran yang masih belum beraturan, sehingga membuka peluang untuk terjadinya pengambilan makanan tanpa membayar. Maka dari masalah ini peneliti langsung memberi masukan dengan tindakan merubah posisi dan sistem dalam pembayaran ketika berbelanja di koperasi pelajar, di antara perubahan yang terjadi dalam sistem pembayaran ini sebagai berikut:

- a. Pintu masuk dan pintu keluar bagi pembeli dibedakan, agar memudahkan penanggung jawab koperasi dalam memeriksa santri yang masuk koperasi.
- b. Sebelumnya untuk belanja di koperasi pelajar, setiap santri langsung masuk dan tidak dibatasi jumlah orangnya sehingga membuat kasir kewalahan dalam mendata barang-barang yang dibeli terlebih dalam penghitungannya masih berbentuk manul. Maka dari itu gagasan baru untuk koperasi pelajar adalah orang-orang yang masuk ke koperasi bergiliran maksimal 10 orang dalam satu waktu, agar memudahkan dalam pengontrolan.
- c. Masalah dalam pembukuan dalam pencatatan hutang masih kurang rapih. Peneliti memberikan gagasan dengan membatu dalam perapihan pembukuan khususnya penulisan hutang agar lebih rapih dan tertata rapih.
- d. Pembukuan di koperasi pelajar ini juga kurang rapih karna minimnya pengetahuan masalah pembukuan. Peneliti memberikan masukan dalam pembuatan pembukuan yang sederhana dan mudah difahami agar administrasi dalam koperasi pelajar Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin ini lebih tertata dengan rapih.
- e. Masalah selanjutnya adalah di pendataan stok makanan yang dijual juga kurang rapih, sehingga memungkinkan adanya kesalahan dalam pendataan yang bisa merugikan koperasi pelajar tersebut. Peneliti membantu dalam perapihan penulisan stok makanan sekaligus memberikan arahan dalam perapihan administrasi.
- f. Membuat suasana koperasi pelajar rapih dan nyaman dengan menghiasi teras depan dengan taman dan bunga, agar membuat santri yang

belanja merasa nyaman. Kenyamanan sangat penting, karna bisa membuat santri selalu senang berbelanja di koperasi pelajar tersebut.

- g. Mengajarkan kepada pengurus koperasi pelajar agar ramah ketika menghadapi pelanggan yang berbelanja di koperasi pelajar tersebut, ramah dalam melayani pembeli juga akan membuat pelanggan senang dan ingin terus berbelanja di koperasi pelajar.
- h. Mendata lebih teliti makanan-makanan yang disukai santri atau makanan-makanan yang sering dibeli oleh santri, dan mengurangi produk-produk makanan yang kurang disukai oleh santri, sehingga tidak terjadi pemborosan dan banyaknya makanan yang tidak terjual karna kesalahan dalam membeli produk-produk makanan.
- i. Bekerja sama dengan pedagang-pedagang luar dalam memenuhi produk-produk di koperasi pelajar, seperti produk es cream, roti, kripik dan lain-lain agar produk-produk lebih banyak variasi, sehingga membuat santri lebih tertarik untuk berbelanja.
- j. Merancang ide baru untuk disosialisasikan kepada masyarakat setempat mengenai keterlibatan masyarakat dalam koperasi pelajar yang ada di Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin.
- k. Memberikan kesempatan kepada warga untuk menitipkan barang dagangannya di koperasi pelajar dan hasil dari penjualan ini akan dibagi untuk keuntungan buat koperasi pelajar. Pembagiannya disesuaikan dengan kesepakatan yang telah disetujui kedua pihak.
- l. Melibatkan masyarakat sebagai karyawan di koperasi pelajar tersebut, sehingga masyarakat memiliki penghasilan atau pekerjaan yang layak.
- m. Membangun mini market di lingkungan masyarakat, yang nantinya dikhususkan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin memiliki potensi ekonomi yang dapat dikembangkan terutama di unit usaha Koperasi Pelajar. Unit usaha tersebut berpeluang untuk

menjadi unit ekonomi yang memberdayakan masyarakat sekitar pondok pesantren.

Unit-unit ekonomi yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin antara lain: Koperasi Pelajar, Perkebuan, dan mitra konstruksi. Keuntungan unit usaha koperasi Pelajar tersebut masih belum mencukupi kebutuhan operasional pesantren secara menyeluruh. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Darul Mukhlisin perlu mengembangkan koperasi pelajar ini agar bisa memenuhi kebutuhan di Pondok Pesantren Modern Darul Mukhlisin dan pondok ini belum bisa dikatakan mandiri secara ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://somyatun123.blogspot.com/2015/04/pengembanganekonomipondokpesantren.html>.
<https://sumatra.bisnis.com/read/20171006/23/67820/pengembangankemandirian>
<https://www.cermati.com/artikel/koperasi-pengertian-jenis-fungsi-prinsip-dan-keuntungannya-yang-perlu-kamu-ketahui>
https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi_sekolah